



## Yogya Perbanyak Program Magang

● SILVY DIAN SETIAWAN

Tahun ini diselenggarakan 23 pelatihan dengan total kuota 590 peserta.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta akan memperbanyak kerja sama program magang kerja dibandingkan pelatihan untuk dunia kerja sebagai upaya mengefektifkan penyerapan tenaga kerja guna mengurangi angka pengangguran.

"Kami akan memperbanyak kerja sama dengan perusahaan untuk melaksanakan program magang kerja. Selama ini, memang banyak pelatihan untuk dunia kerja, tetapi belum efektif untuk penyerapan tenaga kerja," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Yogyakarta, Kamis (2/5).

Oleh karena itu, lanjut dia, dari pada memperbanyak pelatihan yang mengarah pada beberapa keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja tetapi belum tentu bisa terserap dunia kerja, maka akan lebih baik jika memperbanyak program magang kerja.

"Dengan program magang maka para pencari kerja memiliki kesempatan yang lebih besar untuk diserap dunia kerja karena sudah memiliki pengalaman yang lebih baik. Atau perusahaan menawarkan kesepakatan penyerapan tenaga kerja setelah magang," katanya.

Pada tahun ini, Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta untuk pertama kalinya menyelenggarakan Magang Fair guna menjangkau pencari kerja atau bahkan masyarakat umum yang ingin magang di sejumlah perusahaan.

Pemerintah Kota Yogyakarta mengundang 20 perusahaan untuk program tersebut yang seluruhnya bergerak di bidang jasa pariwisata. Dari program tersebut direkrut sebanyak 20 calon tenaga kerja untuk magang selama lima bulan.

Selama magang, peserta juga memperoleh fasilitas seperti uang transportasi. Bahkan memiliki kesempatan direkrut menjadi karyawan tetap di perusahaan tersebut jika mampu menjalankan pekerjaan dengan baik atau sesuai standar perusahaan.

Meskipun akan memperbanyak program magang, namun Heroe memastikan jika kegiatan pelatihan keterampilan tetap akan dilakukan, namun sasaran lebih diutamakan pada

kelompok tertentu seperti ibu rumah tangga. "Misalnya pelatihan peningkatan keterampilan untuk kebutuhan wirausaha di bidang kuliner atau kerajinan seperti batik jumpitan," katanya.

Pada tahun ini, Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta menyelenggarakan 23 jenis pelatihan dengan total kuota 590 peserta atau rata-rata 20 peserta di tiap pelatihan. Pelatihan yang biasanya diminati banyak peserta di antaranya mengemudi mobil, membuat kue, dan menjahit.

Sejumlah pelatihan baru pun digelar seperti barista dan *airport operation officer* untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bandara baru Yogyakarta yang akan beroperasi tahun ini. Pelatihan keterampilan tersebut juga diberikan kepada penyandang disabilitas yaitu tunarungtu dan tunadaksa ringan yaitu pelatihan membuat lanjutan.

Sebelumnya, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY terus menerima aduan terkait masalah ketenagakerjaan. Yang mana, masalah yang sering diterima yakni terkait masalah kepentingan.

Kabid Hubungan Industrial dan Perindungan Tenaga Kerja Disnakertrans DIY, Arivanto Wibowo mengatakan, sudah ada lima aduan terkait masalah kepentingan yang telah masuk. Namun, baru empat kasus yang dapat diselesaikan selama 2019 ini.

Permasalahan yang diadukan tersebut di antaranya perusahaan yang tidak dapat memenuhi hak karyawan. "Di mana ada kaitannya dengan pensiun, tapi hitungannya belum jelas," kata Wibowo.

Aduan tersebut dapat diselesaikan dengan cara mediasi. Yang mana, perusahaan dan karyawan yang mengajukan aduan dipertemukan guna mencari jalan keluar yang dapat disepakati bersama. "Jadi pengaduan setelah dipertemukan bisa clear dan memahami apa yang harus dilakukan," lanjutnya.

Kesepakatan bersama ini tentunya tidak memberatkan salah satu pihak. Nantinya, kesepakatan ini akan ditandatangani dengan ketuanya Perjanjian Bersama (PB) sebagai bukti masing-masing pihak telah bersepakat.

Sementara itu, belum ada masalah ketenagakerjaan yang diselesaikan melalui jalur hukum. Perusahaan yang diadukan rata-rata memiliki pekerja sekitar 50 hingga 100 pekerja. "Tahun ini tidak sama dengan 2018, ada 10 kasus yang masuk dalam tin-

| Instansi                             | Nilai Berita   | Tindak Lanjut                              |
|--------------------------------------|--|--|
| 1. <b>Din. KUKM dan Transmigrasi</b> | <input type="checkbox"/> Negatif<br><input type="checkbox"/> Positif<br><input checked="" type="checkbox"/> Netral | Ditanggapi<br>Diketahui<br>Ditindaklanjuti |
| 2. ....                              |  |  |
| 3. ....                              |  |  |
| 4. ....                              |  |  |
| 5. ....                              |  |  |

Netral  
 Biasa  
 Untuk diketahui

| Instansi  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005